

ABSTRACT

Lamtiurni Pasaribu, NIM. 7213520011. "The Influence of Village Apparatus Competence, Financial Transparency, and Accountability on Fraud Prevention in Village Fund Management in Arse Subdistrict, South Tapanuli Regency." Undergraduate Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan, 2025.

The problem addressed in this study is how village officials can prevent fraud in the management of village funds through the competence of village apparatus, financial transparency, and accountability. This study aims to examine whether the competence of village apparatus, financial transparency, and accountability have an influence on fraud prevention in the management of village funds in Arse Subdistrict, South Tapanuli Regency.

This study employs a quantitative approach with a population consisting of 8 villages. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a total sample of 54 respondents, comprising village heads, village secretaries, heads of financial affairs, heads of planning affairs, heads of government section, heads of public service section, and members of the village consultative body in Arse Subdistrict, South Tapanuli Regency. The data used in this research is primary data obtained through the distribution of questionnaires. The data analysis technique applies a quantitative approach using the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) method with the SmartPLS software version 4.1.0.

The results of the study indicate that the variables of village apparatus competence, financial transparency, and accountability have a positive and significant effect on fraud prevention in village fund management, both partially and simultaneously. The R Square value of 0.679 shows that these three independent variables explain 67.9% of the variation in fraud prevention in village fund management, while the remaining 32.1% is influenced by other factors not examined in this study.

The conclusion of this study is that adequate competence, transparency of information to the public, and clear accountability in every use of the budget can effectively prevent fraud in village fund management. This research is expected to serve as a consideration for village governments in formulating more professional, transparent, and accountable fund management policies.

Keywords: **Village Apparatus Competence, Financial Transparency, Accountability, Fraud Prevention, Village Funds**

ABSTRAK

Lamtiurni Pasaribu, NIM. 7213520011, Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi Keuangan dan Akuntabilitas terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2025.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perangkat desa dapat mencegah terjadinya *fraud* dalam pengelolaan dana desa melalui kompetensi aparatur desa, transparansi keuangan dan akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kompetensi aparatur desa, transparansi keuangan dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari 8 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 54 responden yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan perencanaan, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi pelayanan dan badan permusyawaratan desa di Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.1.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa, transparansi keuangan, dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa, baik secara parsial maupun simultan. Nilai R Square sebesar 0,679 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 67,9% variasi dari pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa, sementara sisanya sebesar 32,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan kompetensi yang memadai, keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta pertanggungjawaban yang jelas dalam setiap penggunaan anggaran secara nyata dapat mencegah fraud dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dalam menyusun kebijakan pengelolaan dana yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Pencegahan Fraud, Dana Desa